

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik berdasarkan umur paling banyak 70-74 tahun (30,5%), jenis kelamin paling banyak perempuan yaitu 49 responden (59,8%), pendidikan paling banyak tidak tamat SD yaitu 36 responden (43,9%) dan pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja dengan jumlah 54 responden (65,9%). Untuk lansia yang tidak bekerja semua kebutuhan sandang, pangan maupun papan dipenuhi oleh anak selaku kepala keluarga.
2. Efikasi diri lansia hipertensi sebagian besar yaitu 62 orang (75,6%) dalam kategori tinggi. Dari 7 aspek efikasi diri yang paling tinggi dalam menentukan tingkat efikasi diri adalah aspek cara pandang positif (16%) dan aspek yang paling rendah yaitu aspek menjadi diri sendiri (13%)
3. Kepatuhan diet rendah garam lansia hipertensi sebagian besar yaitu 54 orang (65,9%) dalam kategori patuh. Dari 4 aspek kepatuhan diet rendah garam, nilai aspek paling tinggi dalam menentukan tingkat kepatuhan adalah aspek penggunaan penyedap masakan dan penggantinya (30%) sebaliknya aspek yang paling rendah yaitu aspek penambahan garam dapur pada masakan (19,4%)
4. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan angka $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan ada hubungan efikasi diri dengan kepatuhan diet rendah garam pada lansia hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan. Nilai koefisiensi kolerasi sebesar 0,775 dapat diartikan bahwa variabel efikasi diri dengan variabel

kepatuhan diet rendah garam memiliki derajat hubungan yang kuat. Nilai koefisiensi kolerasi sebesar 0,775 juga dapat diartikan bahwa 77,5% lansia dengan hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan memiliki tingkat kepatuhan terhadap diet rendah garam.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan, sebagai berikut:

1. Kepada UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Pihak Puskesmas dalam memberikan pelayanan sudah melakukan komunikasi, pemberian informasi dan edukasi kepada lansia hipertensi pada saat melakukan kunjungan pengobatan akan tetapi belum ada program secara khusus terkait penanganan kepatuhan diet rendah garam, oleh sebab itu disarankan petugas gizi puskesmas berperan aktif dalam memberikan konseling dan penyuluhan kepala lansia hipertensi khususnya di pos pelayanan posyandu lansia.

2. Perawat sebagai petugas kesehatan

Melakukan komunikasi terapeutik dan menunjukkan rasa empati kepada lansia pada saat melakukan kunjungan pengobatan. Dengan komunikasi yang baik diharapkan lansia merasa diperhatikan sehingga dapat meningkatkan keyakinan diri dalam menjalani pengobatan utamanya ada peningkatan efikasi diri yang berimplikasi pada peningkatan kepatuhan diet rendah garam.

3. Lansia sebagai responden penelitian

Melakukan kontrol pengobatan secara rutin sesuai dengan jadwal kontrol yang tertera pada kartu lansia. Lansia juga diharapkan aktif mengikuti program yang ada di posyandu lansia seperti senam lansia, pemeriksaan kesehatan dan skrining PTM (hipertensi dan diabetes melitus) sesuai program Puskesmas.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Pengendalian aspek-aspek yang mempengaruhi efikasi diri dan kepatuhan perlu dilakukan.
- b. Melakukan observasi lanjutan pasca pengambilan data (kuesioner) terhadap responden, sehingga data yang di dapatkan benar-benar akurat.
- c. Dalam menentukan jumlah sampel diharapkan memperhatikan karakteristik sampel seperti umur (semua kelompok umur dengan jumlah yang sama), jumlah jenis kelamin antara laki-laki dengan perempuan dengan jumlah yang sama, demikian juga dengan tingkat pendidikan dan pekerjaan.